

# Mengukur Dampak Risiko Pengumuman Kasus Pertama COVID-19 Di Indonesia Terhadap Perusahaan Food and Beverage Akibat Menggunakan CAR dan CMAR

Aza El Munadiyan<sup>1</sup>, Poppy Camelia Jamil<sup>2</sup>

## ABSTRAK

Bursa saham bereaksi terhadap merebaknya COVID-19 dengan terjadinya perubahan harga sekuritas. Akibatnya Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Bursa Efek Indonesia (BEI) berada dilevel terendah pada 24 Maret (21 hari setelah pengumuman kasus pertama kali COVID-19 di Indonesia. IHSG terkoreksi 37,49% dibanding akhir tahun 2019. Reaksi pasar ini dapat diukur dengan menggunakan return sebagai nilai perubahan harga atau dengan menggunakan abnormal return. Penggunaan Cummulativ Abnormal Return (CAR) menunjukkan bahwa ketika terjadi pengumuman kasus COVID-19 pertama kali, saham-saham perusahaan F&B tidak mengalami abnormal return.

## METODOLOGI

Perubahan harga yang terjadi akibat adanya reaksi pasar akibat kondisi tertentu yaitu pengumuman kasus COVID-19 pertama kali.

1. Menghitung return pasar dan return masing – masing saham perusahaan kelompok food and beverage.

$$R_{it} = \frac{P_{it} - P_{it-1}}{P_{it-1}} \dots\dots\dots (1)$$

Keterangan:

$R_{it}$ : *Actual return/return* realisasian saham i pada waktu t

$P_t$ : Harga saham i pada waktu t

$P_{t-1}$ : Harga saham i pada waktu t.<sub>1</sub>

2. Menghitung expected return

---

<sup>1</sup> Mahasiswa Program S3 PPIM FEB UI

<sup>2</sup> Mahasiswa Program S3 PPIM FEB UI

$$R_{it} = \alpha_i + \beta_i R_{mt} + u_{it}$$

3. Menghitung abnormal return masing – masing saham.

$$AR_{it} = R_{it} - E_{Rt} \dots$$

Keterangan:

$AR_{it}$  = *Abnormal Return*

$R_{it}$  = *Actual Return*

$E_{Rt}$  = *Expected Return*

4. Menghitung Cummulative Abnormal Return (CAR) atas portofolio saham tersebut.

$$CAR(T_1, T_2) = \sum_{t=T_1}^{T_2} \hat{AR}_t$$

5. Membandingkan return abnormal rata-rata kelompok perusahaan food and beverage sebelum dan sesudah terjadinya pandemic COVID-19, menggunakan t-test paired sample.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

	ADES	AISA	ALTO	BTEK	BUDI	CEKA	DLTA	ICBP	INDF
Mean	0.00032	0.00135	-0.00078	-0.00206	0.00022	0.00087	-0.00115	0.00014	0.00021
Standard Deviation	0.02760	0.02793	0.02659	0.02690	0.01556	0.02513	0.02032	0.02002	0.02412
	MLBI	MYOR	PSDN	ROTI	SKBM	SKLT	STTP	ULTJ	IHSG
Mean	-0.00234	0.00008	-0.00184	0.00012	-0.00059	0.00042	0.00227	0.00062	-0.00030
Standard Deviation	0.01727	0.02165	0.06295	0.01123	0.06712	0.01667	0.04657	0.02152	0.01426

Tabel 1. Return saham dan return pasar

Secara umum return dari perusahaan F&B dalam masa pandemi COVID-19 ini masih menunjukkan return yang positif dibandingkan nilai IHSG yang terkoreksi negatif. Sedangkan sebagian kecil mengalami return negatif.

	ADES	AISA	ALTO	BTEK	BUDI	CEKA	DLTA	ICBP	INDF
Mean	0.000316	0.001352	-0.00078	-0.00206	0.000221	0.000871	-0.00115	0.000137	0.00021
Standard Deviation	0.01281	0.001032	0.001064	0.001355	0.006151	0.010214	0.007166	0.012092	0.014816
	MLBI	MYOR	PSDN	ROTI	SKBM	SKLT	STTP	ULTJ	
Mean	-0.00234	8.33E-05	-0.00184	0.000115	-0.00059	0.000417	0.002269	0.00062	
Standard Deviation	0.007378	0.013076	0.000333	0.003727	0.004174	0.001865	0.000627	0.007917	

Tabel 2. Expected Return (Market Adjusted Model)

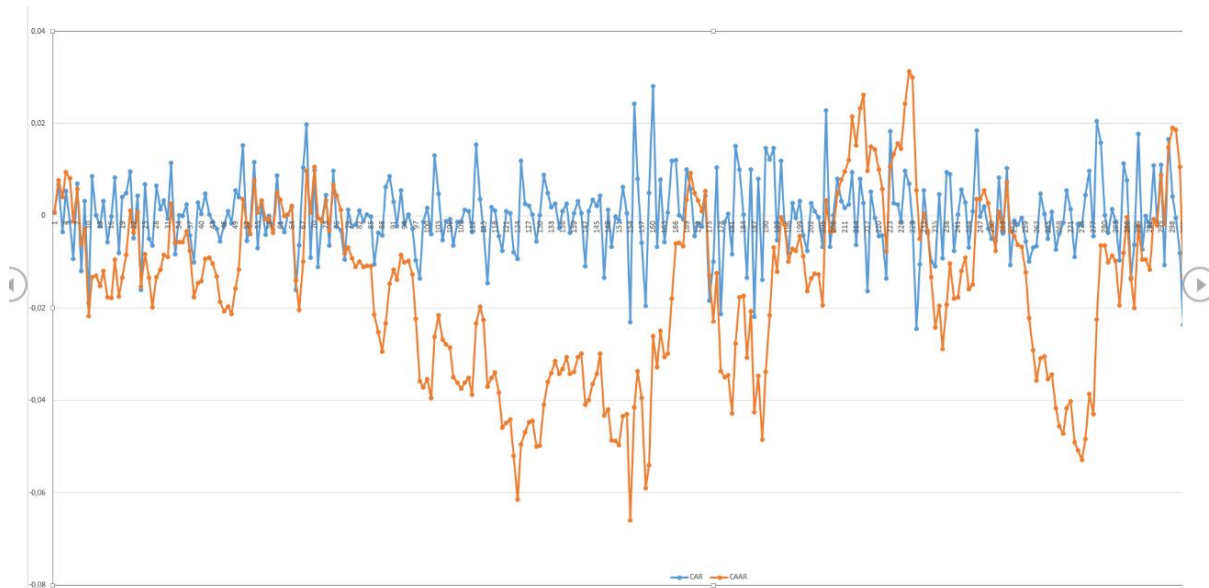
Tabel ini menunjukkan bahwa expected return yang diharapkan tidak jauh berbeda dengan return yang diperoleh hal ini menunjukkan bahwa pemilik saham tidak banyak berharap (realistis) dengan return yang diharapkan ditengah pandemi COVID-19 saat ini.

	ADES	AISA	ALTO	BTEK	BUDI	CEKA
Mean	2.61938E-19	-7.51219E-19	5.23877E-19	1.06876E-19	-8.64891E-20	-1.34923E-18
Standard Deviation	0.024449536	0.027907688	0.026569245	0.02686355	0.014291666	0.022961471
	DLTA	ICBP	INDF	MLBI	MYOR	PSDN
Mean	1.36406E-18	-1.53209E-19	-1.04775E-18	-8.26588E-19	8.10526E-19	-2.73676E-19
Standard Deviation	0.019019354	0.015955842	0.019035045	0.015617631	0.017249268	0.062944975
	ROTI	SKBM	SKLT	STTP	ULTJ	
Mean	6.23957E-20	2.84178E-20	-3.16303E-19	1.97689E-19	-6.91912E-20	
Standard Deviation	0.010597248	0.066994941	0.016568699	0.046566347	0.020008286	

Tabel 3. Abnormal Return Saham

Hari Pengumuman COVID-19	3/2/2020
CAR 3 Hari	-0.01771053
CAR 7 Hari	-0.03830894
CAR 15 Hari	-0.01103809
CAR 31 Hari	0.00452853

Tabel 5. Abnormal return pada hari tertentu



Gambar 1. Pergerakan return saham F&B

Berdasarkan tabel hasil return saham yang diambil pada hari-hari tertentu setelah pengumuman kasus pertama COVID-19 terjadi penurunan return (negatif) dari hari ke-3 sampai hari ke-15 namun kembali setelah 31 hari return kembali positif. Grafik secara umum memang terjadi volatilitas namun hanya berlangsung sesaat. Volatilitas kemudian kembali ke posisi normal.

	<i>CAR covid19 -</i>	<i>CAR covid19 +</i>
Mean	-7.39167E-05	0.000130529
Variance	5.56781E-05	7.32348E-05
Observations	175	175
Pearson Correlation	0.044466033	
t Stat	-0.243630654	
P(T<=t) one-tail	0.403901944	
t Critical one-tail	1.653658017	
P(T<=t) two-tail	0.807803889	
t Critical two-tail	1.9736914	

Tabel 5. Uji beda rata – rata

Hasil uji beda rata-rata dimana korelasi antara kondisi sebelum dan sesudah pengumuman tidak kuat hanya sebesar 4.4% dengan nilai p-value >  $\alpha$  (0.05). Artinya tidak terdapat perbedaan signifikan abnormal return sebelum dan setelah pengumuman COVID-19.

#### **KESIMPULAN**

1. Korelasi antara kondisi sebelum dan sesudah pengumuman lemah sebesar 4.4%
2. Uji beda diketahui bahwa tidak terdapat perbedaan abnormal return sebelum dan setelah pengumuman COVID-19, dimana diketahui nilai p-value >  $\alpha$  (0.05).
3. Pengumuman kasus pertama COVID-19 di Indonesia tidak membuat terjadinya abnormal return bagi perusahaan food and beverage